

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berbasis Nilai–Nilai Syariah pada Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern (Studi Kasus di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu)

Beti Suintia^{1*}, Viras Alti Pidola^{2**}, Muhammad Apis Daulay^{3*}

^{1*}Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Nurul Falah Air Molek, Indragiri Hulu, Indonesia

^{2*} Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Nurul Falah Air Molek, Indragiri Hulu, Indonesia

^{3*} Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Nurul Falah Air Molek, Indragiri Hulu, Indonesia

^{1*}betrysuntia@gmail.com, ^{2*}virasaltipidola1402@gmail.com, ^{3*}muhammadapis32@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Sharia-based Corporate Social Responsibility (CSR) in promoting social and environmental balance at the Modern Poultry Farming Business Partner of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), Teluk Sejuah Branch. It also seeks to identify the supporting and inhibiting factors affecting CSR implementation and to examine its conformity with Sharia principles. This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the Head of the Business Partner, the Secretary, farm workers, a community leader, and local residents. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that CSR implementation has been carried out through community empowerment programs, the application of the principles of justice (al-'adl), trustworthiness (amanah), social solidarity (ta'awun), community welfare improvement, and environmental responsibility. The supporting factors include the company's commitment, cooperation with the local community and village government, and employee participation. Meanwhile, the inhibiting factors consist of budget limitations, communication barriers, and operational technical constraints. The company addresses these challenges through program evaluation, improved communication, environmental management improvements, and the development of sustainable CSR programs. The study concludes that the implementation of CSR is consistent with Sharia principles, namely justice, trustworthiness, public benefit (maslahah), social solidarity, and environmental responsibility, thereby contributing to social and environmental sustainability.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR); Sharia Values; Social Balance; Environmental Balance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis nilai-nilai syariah terhadap keseimbangan sosial dan lingkungan pada Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta menganalisis kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Ketua Mitra Usaha, Sekretaris Mitra Usaha, pekerja peternakan, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR di Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah telah dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat, penerapan nilai keadilan (al-'adl), amanah, kepedulian sosial (ta'awun), peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Faktor pendukung implementasi CSR meliputi komitmen perusahaan, kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah desa, serta partisipasi pekerja. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, kendala komunikasi, dan kendala teknis operasional. Upaya yang dilakukan

Info Artikel

Diterima 8 Juli 2026

Direvisi 13 Juli 2026

Diterima 18 Juli 2026

betrysuntia@gmail.com

Copyright©2026. Published by Jurnal Ekonomi dan Sosial (JES) – Lentera Hidup Mulia

perusahaan antara lain evaluasi program, peningkatan komunikasi, perbaikan pengelolaan lingkungan, dan pengembangan program *CSR* secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *CSR* telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu keadilan, amanah, kemaslahatan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab lingkungan sehingga mampu mendukung terciptanya keseimbangan sosial dan lingkungan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR)*; Nilai-Nilai Syariah; Keseimbangan Sosial; Keseimbangan Lingkungan.

I. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan (*profit*), tetapi juga dituntut untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*people*) serta menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) sebagai bagian dari konsep *Triple Bottom Line* (Elkington, 1997). Implementasi *CSR* menjadi semakin penting karena aktivitas operasional perusahaan berpotensi menimbulkan dampak sosial maupun lingkungan yang harus dikelola secara bertanggung jawab. Menurut Purohit (2025), *CSR* merupakan strategi perusahaan untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan nilai keberlanjutan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial yang terintegrasi dengan aktivitas bisnis perusahaan.

Di Indonesia, pelaksanaan *CSR* telah memperoleh landasan hukum melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74, yang mewajibkan perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa *CSR* bukan lagi sekadar aktivitas sukarela (*voluntary*), melainkan menjadi kewajiban hukum yang harus dipenuhi perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Disemadi dan Prananingtyas (2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan *CSR* juga merupakan strategi hukum yang mendukung pemberdayaan masyarakat serta menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pelaksanaan *CSR* memiliki makna yang lebih luas karena tidak hanya berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga merupakan bentuk pengabdian kepada Allah Swt. melalui penerapan nilai-nilai syariah dalam setiap aktivitas bisnis. Nilai-nilai tersebut meliputi keadilan (*al-'adl*), amanah, kemaslahatan (*maslahah*), kepedulian sosial (*ta'awun*), serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Menurut Yusuf (2017), implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)* menempatkan perusahaan sebagai bagian dari sistem sosial yang memiliki kewajiban moral dan spiritual dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan itu, Muchlis (2021) menyatakan bahwa *CSR* berbasis *maqashid syariah* bertujuan menjaga kemaslahatan melalui perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta sehingga aktivitas ekonomi mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu sektor usaha yang memerlukan implementasi *CSR* secara optimal adalah industri

peternakan ayam modern. Aktivitas peternakan dengan kapasitas produksi yang besar berpotensi menimbulkan berbagai dampak lingkungan, seperti limbah peternakan, bau tidak sedap, peningkatan populasi lalat, serta pencemaran yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat apabila tidak dikelola secara baik. Menurut Msosa dan Govender (2019), perusahaan yang bergerak pada sektor yang memiliki dampak lingkungan tinggi harus mengintegrasikan pengelolaan lingkungan ke dalam program *CSR* agar mampu mengurangi risiko sosial dan ekologis. Selain itu, Adrai dan Perkasa (2024) menegaskan bahwa implementasi etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) merupakan salah satu perusahaan agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang pembibitan, pakan ternak, dan peternakan ayam modern. Salah satu mitra usahanya berada di Desa Teluk Sejuah, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan hasil observasi awal, mitra usaha tersebut memiliki kapasitas pemeliharaan mencapai 44.000 ekor ayam dalam satu periode produksi sehingga memberikan kontribusi ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat sekitar. Namun demikian, aktivitas peternakan juga berpotensi menimbulkan berbagai persoalan lingkungan, seperti munculnya bau tidak sedap, peningkatan populasi lalat, dan limbah peternakan yang memerlukan pengelolaan secara berkelanjutan agar tidak menimbulkan konflik sosial dengan masyarakat sekitar.

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program *CSR*, antara lain pembangunan sarana ibadah, dukungan terhadap kegiatan sosial keagamaan, serta pemberian bantuan sosial kepada masyarakat. Meskipun demikian, belum diketahui secara komprehensif sejauh mana implementasi *CSR* tersebut telah mengintegrasikan nilai-nilai syariah, khususnya dalam mewujudkan keseimbangan sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Hawari dan Fadhilah (2023) menjelaskan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen perusahaan harus diwujudkan melalui tata kelola yang beretika, berkeadilan, serta berorientasi pada kemaslahatan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Penelitian terdahulu mengenai *CSR* berbasis syariah umumnya berfokus pada sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah, maupun perusahaan manufaktur (Kartikasari *et al.*, 2020; Muchlis, 2021). Sementara itu, penelitian yang mengkaji implementasi *CSR* berbasis nilai-nilai syariah pada sektor peternakan ayam modern masih relatif terbatas, terutama yang mengaitkannya dengan upaya menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan masyarakat



sekitar. Dengan demikian, masih terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut sehingga dapat memperkaya pengembangan kajian mengenai implementasi CSR berbasis syariah pada sektor agribisnis dan peternakan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis nilai-nilai syariah pada Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasinya, serta menganalisis kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah dalam mewujudkan keseimbangan sosial dan lingkungan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai CSR berbasis syariah sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam mengembangkan program CSR yang lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta lingkungan.

II. KAJIAN TEORI

2.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha secara etis dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep CSR berkembang sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya, sehingga perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan (Elkington, 1997). Konsep tersebut dikenal sebagai *Triple Bottom Line* yang terdiri atas *profit*, *people*, dan *planet*, yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerja sama dengan karyawan, keluarga, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Implementasi CSR tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga mampu meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Wirba, 2024). Selain itu, CSR menjadi salah satu strategi perusahaan dalam meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan (Purohit, 2025).

2.2 *Corporate Social Responsibility* Berbasis Nilai-Nilai Syariah

Dalam perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* tidak hanya dipahami sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, tetapi juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah Swt. atas seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan. Konsep ini dikenal sebagai *Islamic Corporate Social Responsibility* (I-CSR), yaitu pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan (*al-'adl*), amanah, ihsan, kemaslahatan (*maslahah*), serta keseimbangan antara kepentingan individu, masyarakat, dan lingkungan.

Landasan utama CSR berbasis syariah adalah konsep *maqashid syariah* yang dikemukakan oleh Imam Asy-Syatibi, yaitu menjaga agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Implementasi CSR yang berorientasi pada *maqashid syariah* diharapkan mampu menghasilkan kemaslahatan yang tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga sosial, spiritual, dan lingkungan. Oleh karena itu, keberhasilan CSR tidak hanya diukur dari besarnya dana yang disalurkan, melainkan dari sejauh mana program tersebut mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan.

Dalam praktiknya, implementasi CSR berbasis syariah diwujudkan melalui berbagai program, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, bantuan kesehatan, pembangunan sarana ibadah, perlindungan terhadap lingkungan, serta penerapan etika bisnis yang transparan dan berkeadilan. Pendekatan tersebut mencerminkan bahwa aktivitas bisnis merupakan bagian dari ibadah sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab moral untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keseimbangan ekosistem.

2.3 Keseimbangan Sosial dan Lingkungan

Keseimbangan sosial dan lingkungan merupakan tujuan utama dari implementasi CSR. Perusahaan dituntut untuk mampu mengelola dampak sosial dan lingkungan yang muncul akibat aktivitas operasionalnya melalui kebijakan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR yang efektif akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekaligus meminimalkan risiko konflik sosial maupun kerusakan lingkungan.

Pada sektor peternakan ayam modern, keseimbangan lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan limbah peternakan, pengendalian bau,



pengurangan populasi lalat, pengelolaan ayam mati, serta pemanfaatan sumber daya secara efisien. Sementara itu, keseimbangan sosial diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat sekitar, penyediaan kesempatan kerja, dukungan terhadap kegiatan sosial dan keagamaan, serta keterbukaan perusahaan dalam menanggapi aspirasi masyarakat. Implementasi CSR yang mampu menjaga keseimbangan tersebut akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sekaligus memperkuat keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Yang, 2016; Albloushi *et al.*, 2023).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis nilai-nilai syariah pada Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian dilaksanakan di lokasi peternakan yang menjadi mitra usaha PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan tersebut telah melaksanakan berbagai program CSR yang berkaitan dengan aspek sosial, keagamaan, dan lingkungan.

Subjek penelitian terdiri atas pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program CSR, yaitu pengelola peternakan, karyawan, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi peternakan. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan terhadap pelaksanaan CSR perusahaan.

Sumber data dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan, observasi langsung terhadap kondisi lokasi penelitian, serta dokumentasi kegiatan CSR perusahaan. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan kegiatan CSR, peraturan perundang-undangan, buku, artikel ilmiah, serta literatur lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan peternakan dan pelaksanaan program CSR. Wawancara digunakan

untuk menggali informasi mengenai implementasi CSR berbasis nilai-nilai syariah serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi maupun wawancara.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan dan berbagai metode pengumpulan data sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu. Informan penelitian terdiri atas 10 orang yang meliputi pengelola peternakan, pekerja, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* karena dinilai memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung terhadap pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan operasional peternakan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan melakukan pembersihan kandang secara berkala, menyediakan tempat penampungan limbah sementara, menjaga sanitasi lingkungan, serta membangun komunikasi dengan masyarakat sekitar untuk meminimalkan dampak operasional peternakan. Selain itu, perusahaan juga melibatkan pekerja dalam berbagai kegiatan sosial sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, implementasi CSR berbasis nilai-nilai syariah diwujudkan melalui lima aspek utama, yaitu pemberdayaan masyarakat, penerapan nilai keadilan (*al-'adl*), penerapan nilai amanah, kepedulian sosial (*ta'awun*), dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Program pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui bantuan sosial, dukungan terhadap kegiatan keagamaan, bantuan ketika terjadi musibah, serta partisipasi perusahaan dalam kegiatan gotong royong yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program tersebut dirancang melalui koordinasi dengan pemerintah desa



dan tokoh masyarakat sehingga manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar.

Penerapan nilai keadilan (*al-'adl*) terlihat dari perlakuan perusahaan yang tidak membedakan masyarakat dalam pelaksanaan program CSR serta pemberian kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk memperoleh manfaat dari program yang dijalankan. Nilai amanah diwujudkan melalui pelaksanaan program secara transparan, konsisten, dan sesuai dengan komitmen perusahaan terhadap masyarakat. Selanjutnya, nilai *ta'awun* tercermin dari keterlibatan perusahaan dalam membantu masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, dukungan terhadap kegiatan keagamaan, serta kerja sama yang baik dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat.

Pada aspek lingkungan, perusahaan telah melaksanakan pengelolaan limbah peternakan, menjaga kebersihan kandang, mengendalikan bau, menjaga sanitasi saluran air, serta melakukan evaluasi apabila terdapat keluhan dari masyarakat. Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan akibat aktivitas peternakan dan menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi CSR didukung oleh tiga faktor utama, yaitu komitmen perusahaan, kerja sama antara perusahaan dengan pemerintah desa dan masyarakat, serta ketersediaan sumber daya dan partisipasi aktif pekerja. Ketiga faktor tersebut memungkinkan pelaksanaan program CSR berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Sebaliknya, implementasi CSR masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan anggaran, hambatan komunikasi dengan sebagian masyarakat, serta kendala teknis operasional dan kondisi cuaca yang memengaruhi pengelolaan lingkungan peternakan.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR pada Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah telah berjalan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Program pemberdayaan masyarakat, bantuan sosial, dukungan terhadap kegiatan keagamaan, serta pengelolaan lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Kondisi ini sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line* yang dikemukakan oleh Elkington (1997), yaitu

keseimbangan antara *profit*, *people*, dan *planet*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa aktivitas bisnis perusahaan telah diiringi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan.

Ditinjau dari perspektif syariah, implementasi CSR yang dilakukan perusahaan telah mencerminkan prinsip *maqashid syariah*. Program pemberdayaan masyarakat dan bantuan sosial menunjukkan adanya upaya mewujudkan kemaslahatan (*maslahah*), sedangkan penerapan nilai keadilan (*al-'adl*), amanah, dan kepedulian sosial (*ta'awun*) menggambarkan bahwa aktivitas perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan ekonomi, tetapi juga pada tanggung jawab moral dan spiritual. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan Yusuf (2017) dan Muchlis (2021) yang menyatakan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada Allah Swt., masyarakat, dan lingkungan melalui penerapan nilai-nilai syariah dalam seluruh aktivitas bisnis.

Pada aspek lingkungan, perusahaan telah melaksanakan pengelolaan limbah, pengendalian bau, pemeliharaan sanitasi kandang, serta menjaga komunikasi dengan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dampak operasional peternakan. Upaya tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berusaha meminimalkan potensi pencemaran lingkungan sekaligus menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan adanya kendala yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca, keterbatasan sumber daya, dan karakteristik operasional peternakan. Oleh karena itu, evaluasi program dan peningkatan sistem pengelolaan lingkungan menjadi langkah yang penting agar implementasi CSR dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa komitmen perusahaan menjadi faktor utama keberhasilan implementasi CSR. Komitmen tersebut diwujudkan melalui konsistensi perusahaan dalam menjalankan berbagai program sosial, membangun kerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat, serta melibatkan pekerja dalam setiap kegiatan CSR. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wirba (2024) yang menjelaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan CSR dipengaruhi oleh komitmen perusahaan, dukungan para pemangku kepentingan, dan tata kelola yang baik. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam proses pelaksanaan program menunjukkan bahwa implementasi CSR tidak hanya bersifat filantropis, tetapi juga mengarah pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.



Secara keseluruhan, implementasi CSR berbasis nilai-nilai syariah pada Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah telah memenuhi tujuan penelitian. Program CSR yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, memperkuat hubungan antara perusahaan dengan lingkungan sosial, serta mendukung pelestarian lingkungan melalui pengelolaan dampak operasional peternakan. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, perusahaan telah melakukan berbagai upaya perbaikan melalui evaluasi program, peningkatan komunikasi dengan masyarakat, serta pengembangan program CSR yang lebih berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi CSR berbasis nilai-nilai syariah dapat menjadi model tanggung jawab sosial perusahaan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan spiritual secara seimbang.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis nilai-nilai syariah pada Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah telah dilaksanakan melalui berbagai program yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Implementasi tersebut diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat, penerapan nilai keadilan (*al-'adl*), amanah, kepedulian sosial (*ta'awun*), serta pengelolaan lingkungan yang meliputi pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran, dan pemeliharaan kebersihan lingkungan peternakan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan nilai-nilai syariah sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat.

Keberhasilan implementasi CSR didukung oleh komitmen perusahaan, kerja sama yang baik antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah desa, serta partisipasi aktif para pekerja. Namun demikian, implementasi program masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran, hambatan komunikasi dengan masyarakat, dan kendala teknis operasional peternakan. Meskipun demikian, perusahaan telah melakukan berbagai upaya perbaikan melalui evaluasi program, peningkatan koordinasi

dengan para pemangku kepentingan, serta penguatan sistem pengelolaan lingkungan.

Secara keseluruhan, implementasi CSR pada Mitra Usaha Peternakan Ayam Modern PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Cabang Teluk Sejuah telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu keadilan (*al-'adl*), amanah, kemaslahatan (*maslahah*), kepedulian sosial (*ta'awun*), dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut berkontribusi dalam menciptakan keseimbangan sosial dan lingkungan sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

5.2 Saran

Perusahaan diharapkan terus meningkatkan kualitas implementasi CSR melalui pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang lebih produktif, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Selain itu, peningkatan transparansi, komunikasi dengan masyarakat dan pemerintah desa, serta inovasi dalam pengelolaan lingkungan perlu terus dilakukan agar manfaat program CSR semakin optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai CSR berbasis nilai-nilai syariah dapat dikembangkan dengan menggunakan objek penelitian yang lebih beragam, cakupan wilayah yang lebih luas, maupun pendekatan kuantitatif atau *mixed methods*. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas program CSR terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan secara lebih komprehensif sehingga mampu memperkaya pengembangan kajian *Islamic Corporate Social Responsibility* di Indonesia.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adrai, R., & Perkasa, D. H. (2024). Penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam *International Human Resources Management*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, 6(2), 68–85. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v6i2.950>
- Albloushi, B., Alharmoodi, A., Jabeen, F., Mehmood, K., & Farouk, S. (2023). Total quality management practices and corporate sustainable development in manufacturing companies: The mediating role of green innovation. *Management Research Review*, 46(1), 20–45. <https://doi.org/10.1108/MRR-03-2021-0194>
- Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan *Corporate Social Responsibility*



- (CSR) sebagai strategi hukum dalam pemberdayaan masyarakat di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.25072/jwy.v4i1.328>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Capstone Publishing.
- Hawari, F. I., & Fadhilah, N. (2023). Mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam praktik manajemen perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Islam*, 1(5).
- Kartikasari, I. G., Kurniati, R. R., & Zuraida, D. (2020). *Corporate Social Responsibility terhadap kemaslahatan stakeholder perspektif maqashid syariah pada Bank Muamalat Cabang Malang*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 154–160.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Msosa, S. K., & Govender, J. P. (2019). Environmental impact and CSR responsibilities. In S. Idowu & R. Schmidpeter (Eds.), *Opportunities and Pitfalls of Corporate Social Responsibility* (pp. 151–168). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-15676-0_9
- Muchlis, S. (2021). *Corporate Social Responsibility (CSR) berbasis maqashid syariah*. Alauddin University Press.
- Purohit, N. (2025). The role of *Corporate Social Responsibility (CSR)* in reducing environmental impact. *Idealistic Journal of Advanced Research in Progressive Spectrums (IJARPS)*, 4(1), 47–56.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wirba, A. V. (2024). *Corporate Social Responsibility (CSR): The role of government in promoting CSR*. *Journal of the Knowledge Economy*, 15, 7428–7454. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01542-0>
- Yang, S.-L. (2016). *Corporate Social Responsibility and an enterprise's operational efficiency: Considering competitor's strategies and the perspectives of long-term engagement*. *Quality & Quantity*, 50(6), 2553–2569. <https://doi.org/10.1007/s11135-015-0276-z>
- Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada lembaga keuangan syariah: Teori dan praktik*. Kencana.

